

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT  
DELAY PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA IDX TAHUN  
2021-2023**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ADRIAN HARTADI LAURUS  
NPM : 126231130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

# **LAPORAN TUGAS AKHIR**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA IDX TAHUN 2021-2023**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ADRIAN HARTADI LAURUS**

**NPM : 126231130**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR PADA IDX TAHUN 2021-2023**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun oleh:**



**Adrian Hartadi Laurus**

**126231130**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan pergantian auditor (*auditor switch*) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. *Audit delay* adalah interval waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang diaudit, yang penting bagi *stakeholders* dalam pengambilan keputusan. Sampel penelitian terdiri dari 19 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran KAP dan *auditor switch* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya manajemen perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang tepat waktu. Selain itu, regulator dan auditor juga perlu mempertimbangkan temuan ini dalam menetapkan kebijakan dan praktik audit yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** *Audit Delay*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Auditor Switch*

*This study aims to analyze the influence of profitability, company size, Public Accounting Firm (KAP) size, and auditor switch on audit delay in manufacturing companies in the consumer goods sector, specifically the food and beverage sub-sector, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. Audit delay is the interval between the fiscal year-end and the audited financial statement submission date, which is crucial for stakeholders in decision-making. The sample consists of 30 companies selected through purposive sampling with specific criteria. The data used are secondary data obtained from annual financial reports and independent auditor reports published on the official IDX website. The analysis method used is multiple linear regression to test the research hypotheses. The results show that profitability and company size have a significant negative effect on audit delay, while KAP size and auditor switch do not have a significant effect on audit delay. These findings indicate that companies with higher profitability levels and larger sizes tend to have shorter audit delays. The implications of this research emphasize the importance for company management to consider factors influencing audit delay to enhance the timeliness of financial reporting. Additionally, regulators and auditors should consider these findings in establishing more effective audit policies and practices.*

**Key words:** *Audit Delay, Profitability, Company Size, Public Accounting Firm Size, Auditor Switch*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kemudahan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah senantiasa membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Jamaludin Iskak S.E., M.Si, Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Dosen Pembimbing serta Ketua Program Studi PPAk Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Para dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
4. Istri saya sebagai penyemangat dan yang senantiasa saling mendukung selama proses pendidikan.
5. Keluarga serta teman satu angkatan Batch 33 yang senantiasa menjadi tempat bertukar pengetahuan dan telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis memohon maaf apabila masih banyak kesalahan dalam pembuatan tugas akhir ini, sehingga penulis berhadap pada seluruh pihak untuk dapat memberikan kritik dan saran untuk tugas akhir ini guna dapat menjadikan tugas akhir ini lebih baik di kemudian hari. Penulis berharap, dengan adanya tugas akhir ini dapat memberikan banyak manfaat bagi seluruh pembaca.

Jakarta, 27 Juni 2024

Penulis,

Adrian Hartadi Laurus

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL . . . . .	. i
HALAMAN JUDUL . . . . .	. ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING . . . . .	. iii
ABSTRAK . . . . .	. iv
KATA PENGANTAR . . . . .	. v
DAFTAR ISI . . . . .	. vi
DAFTAR TABEL . . . . .	. x
DAFTAR GAMBAR . . . . .	. xi
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	. xii
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	. 1
A. Permasalahan . . . . .	. 1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	. 1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	. 3
3. Batasan Masalah . . . . .	. 3
4. Rumusan Masalah . . . . .	. 4
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian . . . . .	. 4
1. Tujuan Penelitian . . . . .	. 4
2. Manfaat Penelitian . . . . .	. 5
BAB II LANDASAN TEORI . . . . .	. 6
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	. 6
1. <i>Agency Theory</i> . . . . .	. 6
2. <i>Signaling Theory</i> . . . . .	. 7
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	. 7
1. <i>Audit delay</i> . . . . .	. 7
2. Profitabilitas . . . . .	. 8

	Halaman
3. Ukuran perusahaan . . . . .	8
4. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) . . . . .	9
5. <i>Auditor switch</i> . . . . .	9
C. Kaitan Antara Variabel – Variabel . . . . .	10
1. Profitabilitas dan <i>Audit delay</i> . . . . .	10
2. Ukuran Perusahaan <i>Disclosure</i> dan <i>Audit delay</i> . . . . .	10
3. Ukuran KAP dan <i>Audit delay</i> . . . . .	11
4. <i>Auditor switch</i> dan <i>Audit delay</i> . . . . .	11
D. Kerangka Pemikiran . . . . .	12
E. Hipotesis Penelitian . . . . .	12
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	12
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	13
3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	14
4. Pengaruh <i>Auditor switch</i> terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN . . . . .</b>	<b>15</b>
A. Desain Penelitian . . . . .	15
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel . . . . .	15
C. Operasionalisasi Variabel . . . . .	16
1. Variabel Dependen. . . . .	16
2. Variabel Independen. . . . .	17
D. Analisis Data . . . . .	19
1. Statistik Deskriptif . . . . .	19
2. Uji Koefisien Determinasi . . . . .	19
3. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel. . . . .	20
4. Uji Signifikansi Parameter Individual. . . . .	20
E. Asumsi Analisis Data . . . . .	20
1. Uji Normalitas. . . . .	20

	Halaman
2. Uji Autokorelasi. . . . .	21
3. Uji Multikolinearitas. . . . .	21
4. Uji Heteroskedastisitas. . . . .	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . . . . .</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian . . . . .	23
B. Deskripsi Obyek Penelitian . . . . .	25
C. Hasil Uji Asumsi Klasik Analisis Data . . . . .	28
1. Uji Normalitas . . . . .	29
2. Uji Autokorelasi . . . . .	30
3. Uji Multikolinearitas . . . . .	31
4. Uji Heteroskedastisitas . . . . .	33
D. Hasil Analisis Data . . . . .	34
1. Analisis Regresi Linear Berganda . . . . .	34
2. Uji Koefisien Determinasi . . . . .	36
3. Uji Signifikansi Simultan atau Keseluruhan . . . . .	37
4. Uji Signifikansi Parameter Individual . . . . .	37
E. Pembahasan . . . . .	40
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	40
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	41
3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	42
4. Pengaruh <i>Auditor switch</i> terhadap <i>Audit delay</i> . . . . .	43
<b>BAB V PENUTUP . . . . .</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan . . . . .	44
B. Keterbatasan dan Saran . . . . .	45
1. Keterbatasan . . . . .	45
2. Saran . . . . .	46
<b>DAFTAR PUSTAKA. . . . .</b>	<b>48</b>



	Halaman
LAMPIRAN . . . . .	. 52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .	. 56
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN . . . . .	. 57

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel . . . . .	16
Tabel 3.2	Uji <i>Durbin-Watson</i> . . . . .	21
Tabel 4.1	Penentuan Sampel . . . . .	24
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif . . . . .	26
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas . . . . .	29
Tabel 4.4	Uji <i>Durbin-Watson</i> . . . . .	30
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi . . . . .	31
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas . . . . .	32
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas . . . . .	33
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda . . . . .	35
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi . . . . .	36
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel . . . . .	37
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual . . . . .	38
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis . . . . .	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian . . . . .	12

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN . . . . .	. 52
Lampiran 2 INPUT DATA VARIABEL PROFITABILITAS . . . . .	. 53
Lampiran 3 INPUT DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN . . . . .	. 53
Lampiran 4 INPUT DATA VARIABEL UKURAN KAP . . . . .	. 54
Lampiran 5 INPUR DATA VARIABEL <i>AUDITOR SWITCH</i> . . . . .	. 54
Lampiran 6 INPUT DATA VARIABEL <i>AUDIT DELAY</i> . . . . .	. 55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan terbuka, atau perusahaan publik, memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi keuangan mereka secara transparan kepada publik. Aspek keterbukaan atau transparansi perusahaan menjadi semakin penting dalam era globalisasi dan perkembangan pasar modal. Keterbukaan informasi keuangan memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan mereka dan memastikan bahwa laporan tersebut disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Deloitte, 2023). Auditor dalam menjalankan audit laporan keuangan akan menghasilkan Laporan audit independen.

Laporan audit independen adalah salah satu elemen penting dalam laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Laporan ini disusun oleh auditor eksternal yang bertujuan untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Opini auditor independen sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi dan persepsi stakeholder mengenai integritas dan transparansi manajemen perusahaan (Arens, Elder, & Beasley, 2016). Ketepatan waktu penyampaian laporan audit independen sangat penting karena dapat memberikan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak eksternal (Habib, 2015). Hal ini juga merupakan salah satu yang diatur oleh regulator di Indonesia dimana menurut KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan audit dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya serta dapat menyebabkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal.

*Audit delay* merupakan salah satu isu penting dalam dunia keuangan dan akuntansi, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Keterlambatan penyampaian laporan audit dapat berdampak negatif terhadap persepsi investor dan

pemangku kepentingan lainnya terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan (Habib & Bhuiyan, 2011). Laporan keuangan yang diaudit tepat waktu mencerminkan *good corporate governance* yang dapat meningkatkan kepercayaan investor (Situmorang, 2019).

Profitabilitas perusahaan sering kali menjadi indikator kinerja utama yang menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik untuk memastikan proses audit berjalan lancar dan tepat waktu (Al-Thuneibat et al., 2011). Sebaliknya, perusahaan yang kurang menguntungkan mungkin mengalami lebih banyak kendala dalam penyelesaian audit.

Ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan audit delay. Perusahaan besar biasanya memiliki sistem kontrol internal yang lebih baik dan tim keuangan yang lebih kuat, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan audit (Owusu-Ansah & Leventis, 2006). Di sisi lain, perusahaan kecil mungkin menghadapi tantangan lebih besar dalam memenuhi persyaratan audit tepat waktu.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay. KAP yang lebih besar dan bereputasi baik cenderung memiliki sumber daya dan keahlian yang lebih memadai untuk menyelesaikan audit dengan cepat dan efisien (DeAngelo, 1981).

*Auditor switch*, atau pergantian auditor terjadi ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk mengganti auditor yang telah bekerja dengan mereka selama periode tertentu. Proses ini bisa disebabkan oleh berbagai alasan, termasuk kebutuhan untuk perspektif audit yang baru, ketidakpuasan terhadap kualitas audit sebelumnya, atau kebijakan perusahaan yang mengharuskan rotasi auditor secara berkala (Hudaib & Cooke, 2005). Auditor baru harus melalui proses transisi dan penyesuaian untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang klien baru mereka. Hal lain yang menarik diperhatikan adalah hubungan antar *audit delay* dengan *Auditor switch*, yaitu perusahaan terdapat kecenderungan akan mengganti auditornya jika penyelesaian audit lebih lama dari yang diperkirakan (Singh et. al, 2022)

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Auditor switch* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor

yang mempengaruhi *audit delay* dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan auditor untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka layak untuk diteliti lebih lanjut dengan menghubungkan berbagai faktor baik itu non-keuangan maupun faktor keuangan. Judul penelitian yang akan dilakukan adalah “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA IDX TAHUN 2021-2023”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *Auditor switch* terhadap tingkat *audit delay*, namun dari banyak penelitian tersebut, masih banyak ditemukan inkonsistensi atau perbedaan hasil penelitian, walaupun menggunakan variabel baik independen dan dependen yang sama. Perbedaan akan hasil penelitian itu, menjadikan topik underpricing ini menjadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

## **3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian, batasan penting untuk ditetapkan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, dan berfokus pada tujuan tertentu saja. Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel dependen yang akan diukur adalah *audit delay*.

Terdapat empat variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan *Auditor switch*. Dalam menghitung profitabilitas, rasio *Return on Asset* akan digunakan, sedangkan ukuran perusahaan diukur dari jumlah aset sesuai Keputusan ketua BAPEPAM No. Kep. 11/PM/1997. Variabel *dummy* akan digunakan dalam mengukur ukuran KAP, sedangkan *Auditor switch* mengukur pergantian auditor selama periode pengujian juga dengan variabel *dummy*. Data akan diolah dengan *SPSS (Statistic Package for Social Science)* versi 26, karena data merupakan tipe *cross sectional-data*.

#### **4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian dan penjelasan mengenai latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat diambil empat perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah *Auditor switch* berpengaruh terhadap *audit delay*?

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan**

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh pada *audit delay*
- b) Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada *audit delay*.
- c) Untuk menganalisis apakah ukuran KAP berpengaruh pada *audit delay*.
- d) Untuk menganalisis apakah *Auditor switch* berpengaruh pada *audit delay*.



## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pandangan serta pengembangan ilmu lebih lanjut tentang pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan *Auditor switch* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk manajemen perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengelola faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu laporan audit.
3. Penelitian ini diharapkan juga mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para auditor yang melakukan audit untuk perusahaan terbuka dalam dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* serta mencari solusi untuk meminimalkan keterlambatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abernathy, J. L., Barnes, M., Stefaniak, C., & Weisbarth, A. (2017). An international perspective on audit report lag: A synthesis of the literature and opportunities for future research. *International Journal of Auditing*, 21(1), 100-127.
- Abedalqader Al-Thuneibat, A., Tawfiq Ibrahim Al Issa, R., & Ata Baker, R. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317-334.
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129-144.
- Adela, A., & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87-92.
- Ahmed, A. A. A., & Hossain, S. (2010). Audit report lag: A study of the Bangladeshi listed companies. *ASA University Review*, 4(2).
- Al-Ajmi, J. (2009). Audit firm, corporate governance, and audit quality: Evidence from Bahrain. *Advances in accounting*, 25(1), 64-74.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Ashton, R. H., Graul, P. R., & Newton, J. D. (1989). Audit delay and the timeliness of corporate reporting. *Contemporary accounting research*, 5(2), 657-673.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An empirical analysis of audit delay. *Journal of accounting research*, 275-292.
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27-35.
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490-512.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199.

- Deasy, S., & Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1748-1755.
- Deloitte. (2023). Transparency report 2023. Deloitte Global Services Limited.
- Fayyum, N. H., & Rustiana, S. H. (2019). The Effect of Audit Tenure, Company Age, and Company Size on Audit Report Lag with Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderation Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *KnE Social Sciences*, 888-905.
- Fortuna, R. D., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2912-2928.
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 61-67.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). The effect of a fraudulent financial statement, firm size, profitability, and audit firm size on audit delay. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(7), 323-341.
- Habib, A. (2015). The New Chinese Accounting Standards and Audit Report Lag. *International Journal of Auditing*, 19(1), 1-14.
- Habib, A., & Bhuiyan, M. B. U. (2011). Audit firm industry specialization and the audit report lag. *Journal of international accounting, auditing and taxation*, 20(1), 32-44.
- Hudaib, M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of managing director changes and financial distress on audit qualification and Auditor switch. *Journal of Business Finance & Accounting*, 32(9-10), 1703-1739.
- Jaggi, B., & Tsui, J. (1999). Determinants of audit report lag: Further evidence from Hong Kong. *Accounting and business research*, 30(1), 17-28.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. (1976), 'Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure', *Journal of Financial Economics* 3 (4), 305-360.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting 17th Edition*. United States: John Wiley & Sons.
- Knechel, W. R., & Payne, J. L. (2001). Additional evidence on audit report lag. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 20(1), 137-146.
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8/9), 700-714.
- Larisa, E., & Salim, S. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 83-102.
- Leland, & Pyle. (1977). Information Asymmetries. *Financial Structure and Financial Intermediation*.
- Muchlish, M., & Iskak, J. (2024). The Effect of Audit Committee Effectiveness and Auditor Industry Specialization on Audit Report Lag. *International Research Journal of Economics and Management Studies IRJEMS*, 3(2).
- Owusu-Ansah, S., & Leventis, S. (2006). Timeliness of corporate annual financial reporting in Greece. *European accounting review*, 15(2), 273-287.
- Permatasari, W., & Cahyati, A. D. (2024). The Influence of Financial Distress, Auditor switch, Profitability, Audit Quality on Audit Delay. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 4(1), 7-14.
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2017). The effect of company size, accounting firm size, solvency, Auditor switch, and audit opinion on audit delay. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 119-130.
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor switch, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. *eCo-Buss*, 5(2), 606-618.
- Robert Knechel, W., Vanstraelen, A., & Zerni, M. (2015). Does the identity of engagement partners matter? An analysis of audit partner reporting decisions. *Contemporary Accounting Research*, 32(4), 1443-1478.
- Rozi, F., Sarus Shiwan, D., & Anggraeni, K. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, and Auditor switch on Audit Delay. *Accounting Research Media*, 12(1), 71-88.

- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: Case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191-210.
- Setiyowati, M., & Januarti, I. (2022). Analysis of Influencing Factors Affecting Audit Report lag. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 235-244.
- Singh, H., Sultana, N., Islam, A., & Singh, A. (2022). Busy auditors, financial reporting timeliness and quality. *The British Accounting Review*, 54(3), 101080.
- Situmorang, R. (2019). Analysis of Factors That Influence The Disclosure Of Corporate Social Responsibility Consumer Goods Companies Listed On IDX Period 2014-2016. *Journal of Public Budgeting, Accounting And Finance*, 2(2), 1-14.
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUNTARY AUDITOR SWITCH (Studi Empiris pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 48-62.
- Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in economics* (pp. 281-306). Academic Press.
- Sundgren, S., & Svanström, T. (2014). Auditor-in-charge characteristics and going-concern reporting. *Contemporary accounting research*, 31(2), 531-550.
- Sultana, N., Singh, H., & Van der Zahn, J. L. M. (2015). Audit committee characteristics and audit report lag. *International Journal of Auditing*, 19(2), 72-87.
- Vernanda, A., & Meiden, C. (2023). META-ANALYSIS STUDY OF FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY. *Jurnal Scientia*, 12(02), 1430-1439.
- Wirayudha, I. P. B. S., & Budiarta, I. K. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2837-2849.